

Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan Kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan

September 2023



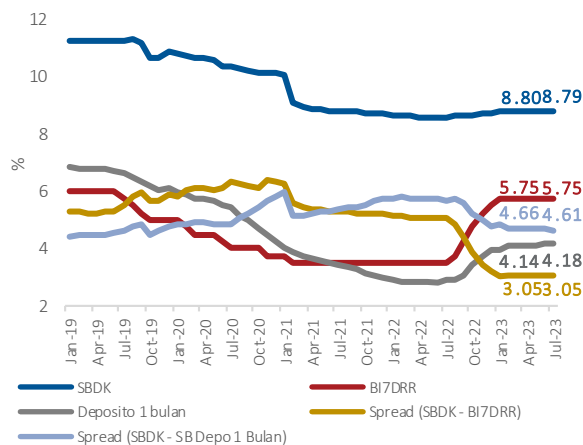
SBDK relatif stabil sejalan dengan stabilitas BI7DRR

- SBDK relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya, didukung stabilnya HPDK, biaya overhead, dan margin keuntungan.
- Suku bunga kredit baru mengalami peningkatan terbatas.
- Suku bunga kredit sektor UMKM meningkat terbatas, sejalan dengan risiko kredit yang relatif terjaga, terutama pada segmen usaha mikro.

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ terhadap BI7DRR²

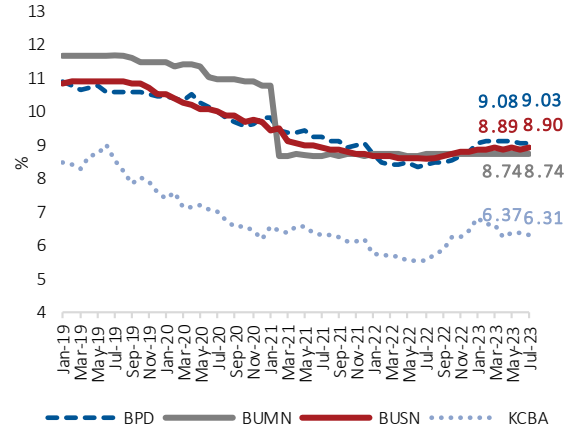
SBDK relatif stabil dibandingkan bulan sebelumnya. SBDK pada Juli 2023 tercatat sebesar 8,79%, turun terbatas sebesar 1 *basis points* (bps)³ dari posisi bulan sebelumnya (Grafik 1). SBDK cenderung stabil pada seluruh kelompok bank, kecuali KCBA dan BPD yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 6 bps menjadi 6,31% dan 5 bps menjadi 9,03% pada Juli 2023. (Grafik 2).

Grafik 1. Perkembangan SBDK, BI7DRR, dan Spread SBDK-BI7DRR



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 2. Perkembangan SBDK berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

Harga Pokok Dana Kredit (HPDK) bergerak relatif stabil. HPDK mengalami sedikit penurunan sebesar 1 bps dari 3,35% pada Juni 2023 menjadi 3,34% pada Juli 2023 (Grafik 3). Meskipun demikian, HPDK pada kelompok KCBA dan BUSN melanjutkan tren kenaikan masing-masing sebesar 4 bps dan 3 bps pada

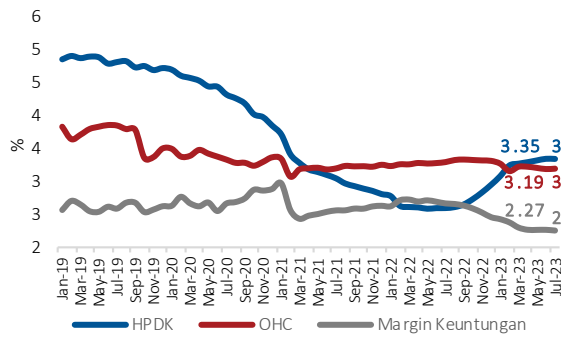
¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

² Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir Juli 2023

³ Kenaikan 1 basis point setara dengan kenaikan suku bunga sebesar 0.01%.

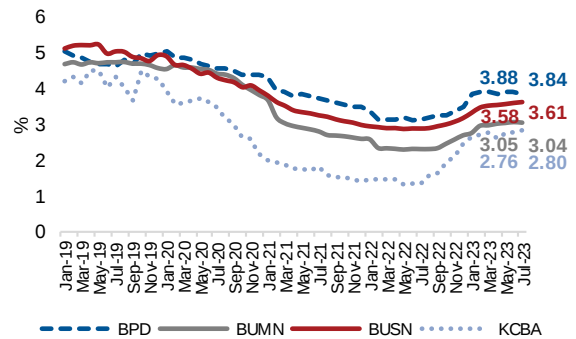
periode Juni-Juli 2023. Sementara itu, HPDK pada kelompok BPD dan bank BUMN masing-masing mengalami penurunan sebesar 4 bps dan 1 bps (Grafik 4).

Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



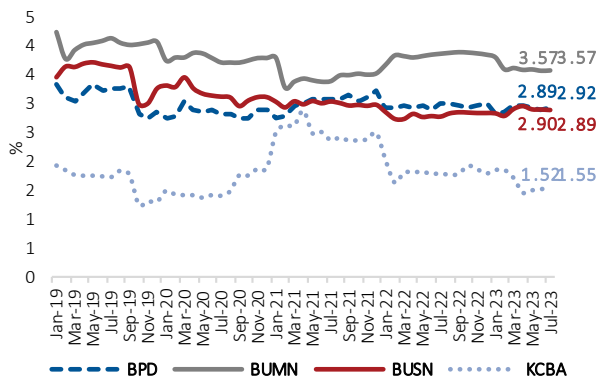
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 4. Perkembangan HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



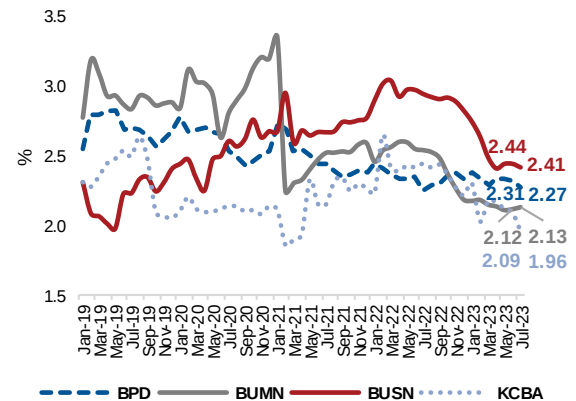
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 5. Perkembangan Overhead Cost (OHC) Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Perkembangan Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

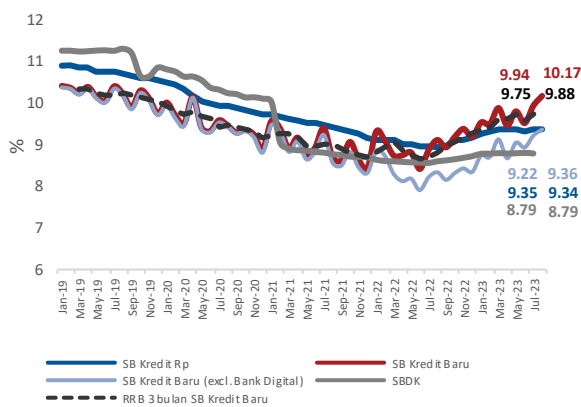
Sejalan dengan HPDK, *overhead cost*, dan margin keuntungan⁴ menunjukkan pergerakan yang stabil. Biaya *overhead* sedikit meningkat sebesar 1 bps dari 3,19% pada Juni 2023 menjadi 3,20% pada Juli 2023 (Grafik 3). Peningkatan biaya *overhead* terjadi secara terbatas pada kelompok BPD dan KCBA, masing-masing sebesar 3 bps. Biaya *overhead* BUSN turun 1 bps menjadi 2,89% pada Juni 2023, sementara biaya *overhead* bank BUMN tetap di angka 3,57%, sebagaimana bulan sebelumnya (Grafik 5). Secara agregat, margin keuntungan juga menunjukkan tren yang stabil sebesar 1 bps menjadi 2,26% pada Juli 2023. Meski demikian, berdasarkan kelompok bank, penurunan margin keuntungan terjadi pada KCBA, BPD, dan BUSN masing-masing sebesar 13 bps, 4 bps, dan 3 bps. Sementara itu, margin keuntungan bank BUMN relatif stabil dengan kenaikan sebesar 1 bps (Grafik 6).

⁴ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu : (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) Biaya *overhead* yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan aset tetap dan inventaris, serta biaya *overhead* lainnya (OHC); serta (iii) Margin Keuntungan yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

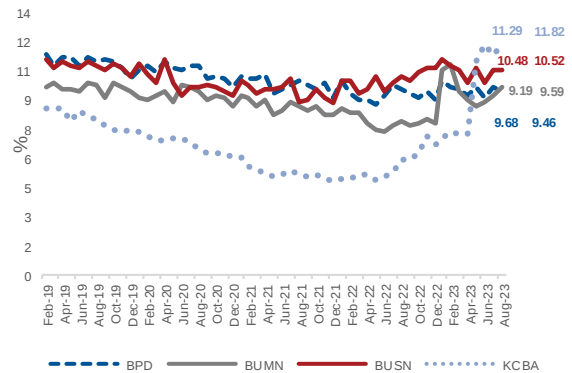
Perkembangan Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit baru mengalami peningkatan terbatas. Suku bunga kredit baru melanjutkan tren peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya dari 9,94% menjadi 10,17% atau meningkat sebesar 23 bps (mtm). Peningkatan bersumber dari komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Pada sisi lain, suku bunga kredit baru rata-rata bergerak (RRB) tiga bulan meningkat sebesar 12 bps dari 9,75% menjadi 9,88%. Sejak peningkatan BI7DRR pada Agustus 2022, suku bunga kredit baru meningkat dari 9,11% menjadi 10,17% atau meningkat sebesar 106 bps (Grafik 7). Peningkatan suku bunga kredit baru terjadi pada hampir seluruh kelompok bank, terutama KCBA dan bank BUMN yang masing-masing meningkat sebesar 53 bps dan 40 bps, sementara suku bunga kredit baru BPD mengalami penurunan sebesar 22 bps dibandingkan bulan sebelumnya (Grafik 8).

Grafik 7. Perkembangan Suku Bunga Kredit Rp



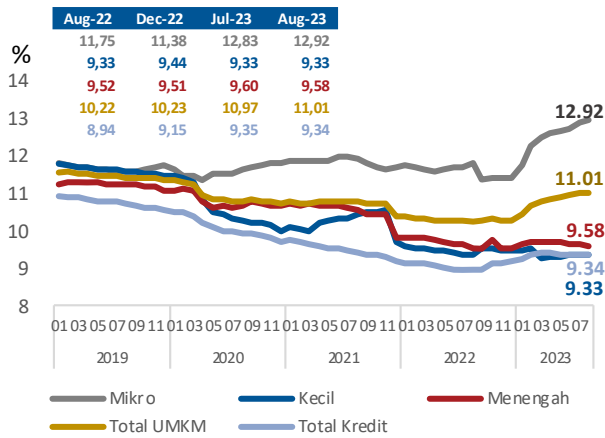
Grafik 8. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru berdasarkan Kelompok Bank



Perkembangan Suku Bunga Kredit Sektor UMKM

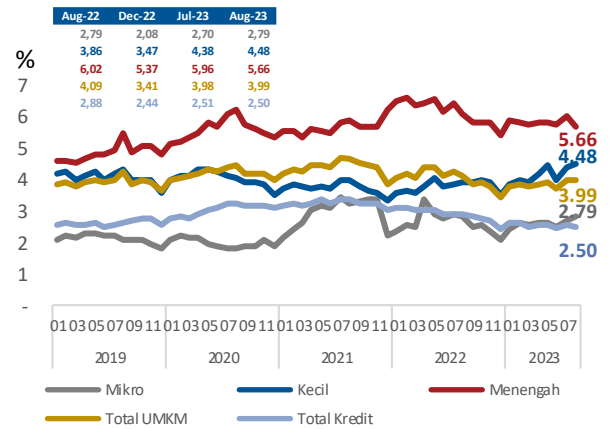
Secara bulanan, suku bunga kredit UMKM meningkat terbatas dan didukung oleh risiko kredit yang relatif terjaga. Suku bunga UMKM mengalami peningkatan secara terbatas sebesar 4 bps dari 10,97% menjadi 11,01% pada Agustus 2023, yang didorong peningkatan suku bunga kredit mikro sebesar 9 bps dari 12,83% menjadi 12,92%, sejalan dengan tren penurunan kualitas kredit usaha mikro sejak awal 2023. Secara agregat, risiko kredit UMKM relatif terjaga dengan NPL sebesar 3,99%. Namun demikian risiko kredit segmen menengah dan kecil perlu menjadi perhatian karena NPL yang mencapai 5,66% dan 4,48%. Tingkat NPL kredit UMKM secara umum masih di atas agregat NPL yang berada pada level 2,50% (Grafik 10), mencerminkan tantangan yang masih dihadapi oleh segmen UMKM dibandingkan segmen kredit lainnya (Grafik 11). Namun demikian, pertumbuhan segmen usaha mikro berpotensi untuk terus didorong, karena memiliki risiko kredit yang relatif rendah di tengah tingkat suku bunga kredit yang cukup tinggi yaitu sebesar 12,92% (Grafik 12). Secara sektoral, terdapat dua sektor UMKM yang potensial untuk didorong karena memiliki risiko kredit yang relatif rendah dan suku bunga kredit yang tinggi, yaitu sektor Jasa Sosial serta sektor Listrik, Gas, dan Air (Grafik 13).

Grafik 9. Perkembangan Suku Bunga Kredit UMKM



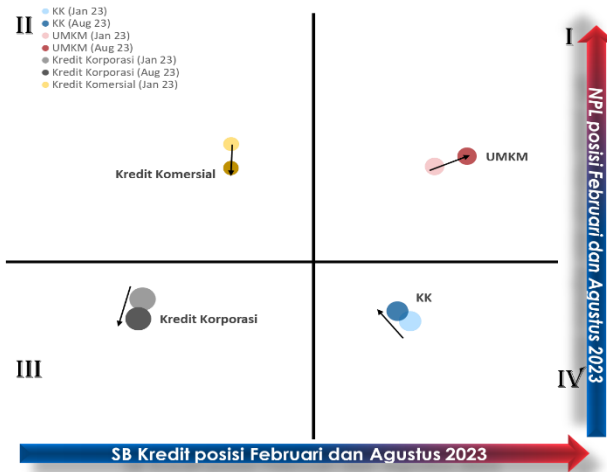
Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 10. Rasio NPL UMKM



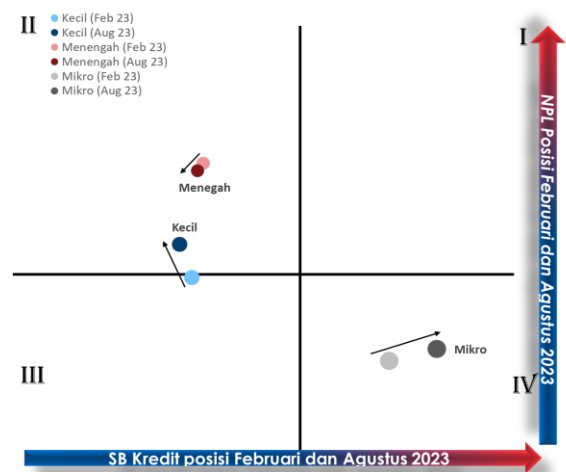
Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Grafik 11. Pemetaan Suku Bunga Kredit dan NPL UMKM Dibandingkan Segmen Kredit Lainnya



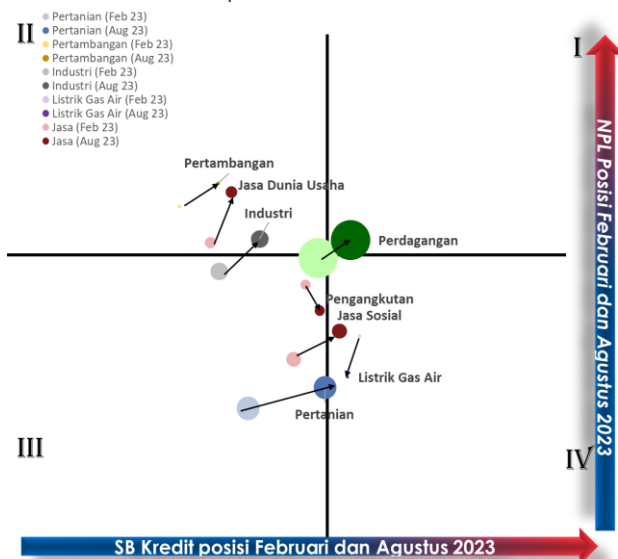
Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Grafik 12. Pemetaan Suku Bunga Kredit dan NPL per Segmen UMKM



Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Grafik 13. Pemetaan Suku Bunga Kredit dan NPL per Sektor UMKM



Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs BI7DRR posisi Juli 2023

Segmen Korporasi			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BPD SULTARA	12.90	7.15
2	J-TRUST BANK	12.06	6.31
3	BANK NEO COMMERCE	11.64	5.89
4	SEABANK	11.03	5.28
5	BANK AMAR	11.00	5.25
6	SINARMAS	10.50	4.75
7	BPD JAMBI	10.46	4.71
8	BPD NTT	10.38	4.63
9	MEGA	10.31	4.56
10	SBI INDONESIA	10.25	4.50
11	BANK SAMPOERNA	10.00	4.25
12	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.00	4.25
13	BPD KALSEL	9.97	4.22
14	BANK INDEX	9.88	4.13
15	CTBC INDONESIA	9.75	4.00
16	BANK INDIA INDONESIA	9.70	3.95
17	BPD SUMUT	9.61	3.86
18	BANK RAYA INDONESIA	9.50	3.75
19	ARTHA GRAHA	9.34	3.59
20	PAN INDONESIA	9.18	3.43
21	MNC BANK	9.17	3.42
22	JASA JAKARTA	9.15	3.40
23	BANK VICTORIA	9.13	3.38
24	BANK MAYORA	9.00	3.25
25	QNB INDONESIA	8.86	3.11
26	BANK INA PERDANA	8.81	3.06
27	UOB INDONESIA	8.75	3.00
28	BANK GANESHA	8.73	2.98
29	BPD LAMPUNG	8.71	2.96
30	MESTIKA DHARMA	8.66	2.91
31	BPD SUMSEL BABEL	8.60	2.85
32	BANK JAGO	8.59	2.84
33	BANK NAGARI	8.58	2.83
34	BANK MASPION	8.54	2.79
35	Alio Bank	8.53	2.78
36	DANAMON	8.50	2.75
37	PERMATA	8.50	2.75
38	BPD DKI	8.50	2.75
39	BPD KALTENG	8.50	2.75
40	BANK DIGITAL BCA	8.41	2.66
41	BANK SULSELBAR	8.26	2.51
42	OCBC NISP	8.25	2.50
43	BNI	8.06	2.31
44	MANDIRI	8.05	2.30
45	BTN	8.05	2.30
46	ICBC INDONESIA	8.01	2.26
47	WOORI SAUDARA	8.01	2.26
48	BRI	8.00	2.25
49	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
50	CIMB NIAGA	8.00	2.25
51	STANCHART	7.93	2.18
52	BPD PAPUA	7.93	2.18
53	BCA	7.90	2.15
54	BPD JATENG	7.69	1.94
55	BPD SULTENG	7.68	1.93
56	SHINHAN INDONESIA	7.67	1.92
57	BPD JATIM	7.65	1.90
58	BTPN	7.63	1.88
59	BANK BUMI ARTHA	7.59	1.84
60	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.53	1.78
61	RESONA PERDANIA	7.51	1.76
62	BPD KALTIM KALTARA	7.51	1.76
63	BPD BALI	7.32	1.57
64	DBS INDONESIA	7.30	1.55
65	DEUTSCHE BANK	7.25	1.50
66	HSBC INDONESIA	7.25	1.50
67	BOA	7.00	1.25
68	MIZUHO INDONESIA	7.00	1.25
69	BIB	7.00	1.25
70	BANK DINAR	7.00	1.25
71	MULTIARTA SENTOSA	7.00	1.25
72	JP MORGAN	6.87	1.12
73	BNP INDONESIA	6.81	1.06
74	BPD SULTRA	6.76	1.01
75	IBK (D/H Agris)	6.62	0.87
76	HANA BANK	6.50	0.75
77	MUFG	6.25	0.50
78	BANK OF CHINA	6.21	0.46
79	BPD MALUKU	6.17	0.42
80	BPD BENGKULU	5.95	0.20
81	BPD YOGYAKARTA	5.83	0.08
82	BPD KALBAR	5.71	-
83	CITIBANK	5.51	-
84	ANZ INDONESIA	5.43	-
85	BANK CAPITAL	-	-
86	MAYAPADA	-	-
87	BPD BANTEN	-	-

Segmen Ritel			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK BISNIS	15.64	9.89
2	BPD SULTARA	12.90	7.15
3	J-TRUST BANK	12.75	7.00
4	SBI INDONESIA	12.25	6.50
5	BANK FAMA INTERNASIONAL	12.25	6.50
6	BANK NEO COMMERCE	12.12	6.37
7	CTBC INDONESIA	12.00	6.25
8	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
9	WOORI SAUDARA	11.50	5.75
10	BANK RAYA INDONESIA	11.50	5.75
11	MANDIRI TASPEN	11.48	5.73
12	BANK JAGO	11.32	5.57
13	NOBU BANK	11.25	5.50
14	BANK DINAR	11.25	5.50
15	SEABANK	11.03	5.28
16	SINARMAS	11.00	5.25
17	BANK AMAR	11.00	5.25
18	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
19	MEGA	10.59	4.84
20	BPD KALTENG	10.50	4.75
21	BANK DIGITAL BCA	10.42	4.67
22	BTPN	10.40	4.65
23	BANK INDEX	10.38	4.63
24	BPD NTT	10.38	4.63
25	BPD KALSEL	10.17	4.42
26	BANK NAGARI	10.07	4.32
27	ARTHA GRAHA	10.05	4.30
28	BPD SUMUT	9.99	4.24
29	BPD BALI	9.97	4.22
30	BANK VICTORIA	9.88	4.13
31	BANK GANESHA	9.69	3.94
32	BIB	9.69	3.94
33	BANK MAYORA	9.66	3.91
34	DBS INDONESIA	9.60	3.85
35	UOB INDONESIA	9.25	3.50
36	BPD SUMSEL BABEL	9.25	3.50
37	COMMONWEALTH	9.25	3.50
38	MNC BANK	9.17	3.42
39	JASA JAKARTA	9.15	3.40
40	BANK MASPION	9.10	3.35
41	DANAMON	9.00	3.25
42	PERMATA	9.00	3.25
43	MAYBANK INDONESIA	9.00	3.25
44	BPD DKI	9.00	3.25
45	ICBC INDONESIA	8.94	3.19
46	MESTIKA DHARMA	8.82	3.07
47	BANK INA PERDANA	8.81	3.06
48	CIMB NIAGA	8.75	3.00
49	OCBC NISP	8.75	3.00
50	HSBC INDONESIA	8.75	3.00
51	BPD LAMPUNG	8.71	2.96
52	BPD JAMBI	8.67	2.92
53	PAN INDONESIA	8.55	2.80
54	BNI	8.31	2.56
55	MANDIRI	8.30	2.55
56	BTN	8.29	2.54
57	BRI	8.25	2.50
58	BPD JATIM	8.17	2.42
59	BCA	8.10	2.35
60	BANK SULSELBAR	8.10	2.35
61	SHINHAN INDONESIA	8.05	2.30
62	CHINA CONSTRUCTION BANK	8.02	2.27
63	BPD PAPUA	7.85	2.10
64	BPD JATENG	7.80	2.05
65	BANK BUMI ARTHA	7.70	1.95
66	BPD SULTENG	7.67	1.92
67	MULTIARTA SENTOSA	7.50	1.75
68	HANA BANK	7.50	1.75
69	BPD KALTIM KALTARA	7.36	1.61
70	IBK (D/H Agris)	7.12	1.37
71	BPD KALBAR	6.79	1.04
72	BPD SULTRA	6.77	1.02
73	BANK OF CHINA	6.21	0.46
74	BPD MALUKU	6.17	0.42
75	BPD BENGKULU	5.95	0.20
76	BPD YOGYAKARTA	5.81	0.06
77	CITIBANK	-	-
78	JP MORGAN	-	-
79	BOA	-	-
80	MUFG	-	-
81	RESONA PERDANIA	-	-
82	MIZUHO INDONESIA	-	-
83	STANCHART	-	-
84	BANK CAPITAL	-	-
85	BNP INDONESIA	-	-
86	MNC BANK	-	-
87	DEUTSCHE BANK	-	-

Segmen Mikro			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BTPN	18.42	12.67
2	BANK AMAR	17.00	11.25
3	PAN INDONESIA	15.58	9.83
4	BANK RAYA INDONESIA	15.00	9.25
5	BRI	14.00	8.25
6	SINARMAS	14.00	8.25
7	NOBU BANK	13.99	8.24
8	BANK GANESHA	13.85	8.10
9	BPD JATIM	13.39	7.64
10	MANDIRI TASPEN	13.07	7.32
11	BPD SULTARA	12.90	7.15
12	BANK BUMI ARTHA	12.73	6.98
13	BANK NAGARI	12.29	6.54
14	BANK DINAR	12.25	6.50
15	BANK FAMA INTERNASIONAL	12.25	6.50
16	BIB	12.18	6.43
17	BANK NEO COMMERCE	12.11	6.36
18	BANK SAMPOERNA	12.00	6.25
19	BPD SUMSEL BABEL	11.60	5.85
20	BPD SUMUT	11.53	5.78
21	MANDIRI	11.31	5.56
22	BANK JAGO	11.20	5.45
23	SEABANK	11.03	5.28
24	BANK INDEX	10.88	5.13
25	BANK INA PERDANA	10.81	5.06
26	BPD KALSEL	10.79	5.04
27	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
28	BANK MAYORA	10.66	4.91
29	BPD DKI	10.50	4.75
30	BPD NTT	10.38	4.63
31	BPD BALI	9.36	3.61
32	BPD KALTENG	9.33	3.58
33	BPD JATENG	9.23	3.48
34	IBK (D/H Agris)	9.12	3.37
35	MESTIKA DHARMA	8.97	3.22
36	BPD LAMPUNG	8.71	2.96
37	BPD JAMBI	8.61	2.86
38	BANK SULSELBAR	8.44	2.69
39	SHINHAN INDONESIA	8.42	2.67
40	HANA BANK	8.00	2.25
41	MULTIARTA SENTOSA	8.00	2.25
42	BPD PAPUA	7.96	2.21
43	BPD SULTENG	7.67	1.92
44	BPD KALTIM KALTARA	7.36	1.61
45	BPD KALBAR	6.58	0.83
46	BPD SULTRA	6.58	0.83
47	BPD MALUKU	6.17	0.42
48	BPD BENGKULU	5.95	0.20
49	BPD YOGYAKARTA	5.74	-
50	BNI	-	-
51	DANAMON	-	-
52	PERMATA	-	-
53	BCA	-	-
54	MAYBANK INDONESIA	-	-
55	CIMB NIAGA	-	-
56	UOB INDONESIA	-	-
57	OCBC NISP	-	-
58	CITIBANK	-	-
59	JP MORGAN	-	-
60	BOA	-	-
61	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
62	ARTHA GRAHA	-	-
63	MUFG	-	-
64	DBS INDONESIA	-	-
65	RESONA PERDANIA	-	-
66	MIZUHO INDONESIA	-	-
67	STANCHART	-	-
68	BANK CAPITAL	-	-
69	BNP INDONESIA	-	-
70	ANZ INDONESIA	-	-
71	DEUTSCHE BANK	-	-
72	BANK OF CHINA	-	-
73	HSBC INDONESIA	-	-
74	J-TRUST BANK	-	-
75	MAYAPADA	-	-
76	BPD BANTEN	-	-
77	BANK MASPION	-	-
78	ICBC INDONESIA	-	-
79	QNB INDONESIA	-	-
80	BTN	-	-
81	WOORI SAUDARA	-	-
82	MEGA	-	-
83	BUKOPIN	-	-
84	BANK BISNIS	-	-
85	JASA JAKARTA	-	-
86	MNC BANK	-	-
87	SBI INDONESIA	-	-

Segmen KPR			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
1	BANK BISNIS	13.92	8.17
2	BANK AMAR	13.00	7.25
3	BPD SULTARA	12.90	7.15
4	BANK RAYA INDONESIA	12.75	7.00
5	ARTHA GRAHA	12.21	6.46
6	CTBC INDONESIA	12.00	6.25
7	J-TRUST BANK	11.85	6.10
8	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
9	BANK NEO COMMERCE	11.61	5.86
10	SEABANK	11.03	5.28
11	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.00	5.25
12	BANK INDIA INDONESIA	10.70	4.95
13	MEGA	10.64	4.89
14	BPD NTT	10.38	4.63
15	WOORI SAUDARA	10.25	4.50
16	BPD KALSEL	10.02	4.27
17	NOBU BANK	9.99	4.24
18	BPD SUMUT	9.89	4.14
19	BANK INDEX	9.88	4.13
20	BANK DINAR	9.75	4.00
21	COMMONWEALTH	9.75	4.00
22	BANK NAGARI	9.47	3.72
23	MNC BANK	9.22	3.47
24	BANK MASPION	9.21	3.46
25	BANK MAYORA	9.16	3.41
26	BANK VICTORIA	9.13	3.38
27	BIB	9.05	3.30
28	BPD SUMSEL BABEL	8.85	3.10
29	BANK INA PERDANA	8.81	3.06
30	BPD LAMPUNG	8.71	2.96
31	BPD SULTRA	8.66	2.91
32	JASA JAKARTA	8.64	2.89
33	MESTIKA DHARMA	8.51	2.76
34	PERMATA	8.50	2.75
35	BPD DKI	8.50	2.75
36	SHINHAN INDONESIA	8.42	2.67
37	BPD JAMBI	8.40	2.65
38	ICBC INDONESIA	8.38	2.63
39	BPD KALTENG	8.29	2.54
40	UOB INDONESIA	8.20	2.45
41	BPD JATIM	8.20	2.45
42	BANK GANESHA	8.19	2.44
43	BANK SULSELBAR	8.11	2.36
44	PAN INDONESIA	8.05	2.30
45	DANAMON	8.00	2.25
46	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
47	OCBC NISP	8.00	2.25
48	HSBC INDONESIA	8.00	2.25
49	BPD PAPUA	7.95	2.20
50	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.91	2.16
51	BPD MALUKU	7.73	1.98
52	BPD SULTENG	7.67	1.92
53	STANCHART	7.58	1.83
54	BPD JATENG	7.55	1.80
55	BPD KALTIM KALTARA	7.51	1.76
56	HANA BANK	7.50	1.75
57	BNI	7.31	1.56
58	MANDIRI	7.31	1.56
59	CIMB NIAGA	7.30	1.55
60	BTN	7.30	1.55
61	BRI	7.25	1.50
62	BCA	7.20	1.45
63	BANK BUMI ARTHA	7.17	1.42
64	DBS INDONESIA	7.01	1.26
65	BPD KALBAR	6.65	0.90
66	IBK (D/H Agris)	6.62	0.87
67	BPD BALI	6.09	0.34
68	BPD YOGYAKARTA	5.95	0.20
69	BPD SURABAYA	5.49	-
70	MULTIARTKA SENTOSA	5.00	-
71	CITIBANK	-	-
72	JIP MORGAN	-	-
73	BOA	-	-
74	MUFG	-	-
75	RESONA PERDANIA	-	-
76	MIZUHO INDONESIA	-	-
77	BANK CAPITAL	-	-
78	BNP INDONESIA	-	-
79	ANZ INDONESIA	-	-
80	DEUTSCHE BANK	-	-
81	BANK OF CHINA	-	-
82	MAYAPADA	-	-
83	BPD BANTEN	-	-
84	SINARMAS	-	-
85	QNB INDONESIA	-	-
86	BTPN	-	-
87	BUKOPIN	-	-

Tujuan dari transparansi asesmen SBDK adalah untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Melalui transparansi, Masyarakat, dan dunia usaha dapat memperoleh informasi terkait perkembangan suku bunga dasar kredit perbankan dan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penetapan suku bunga kredit yang kompetitif dan efisien, diharapkan akan mampu menopang permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi “Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan.” Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, di samping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit, baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan, sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).